

ABSTRAKSI

Integrasi pemuda ke dalam pasar tenaga kerja merupakan suatu hal penting di seluruh dunia. Hal ini berguna untuk membangun jalur kerja bagi kaum muda dan mengurangi pengangguran pemuda. Pengangguran pemuda menjadi masalah utama di berbagai negara, karena tingkat pengangguran pemuda lebih tinggi dua kali lipat dibandingkan pengangguran dewasa. Bahkan ketika krisis terjadi, tingkat pengangguran pemuda meningkat lebih tinggi daripada tingkat pengangguran dewasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh krisis keuangan global terhadap pengangguran pemuda. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dummy krisis keuangan tahun 1998, dummy krisis keuangan tahun 2008, *Growth Domestic Product*, *Foreign Direct Investment*, dan inflasi. Sedangkan variabel dependennya adalah tingkat pengangguran pemuda. Objek penelitian ini adalah negara-negara yang tergabung dalam forum *Group Of Twenty* (G20). Penelitian ini menggunakan data panel 18 negara *Group Of Twenty* (G20) periode tahun 1992 hingga tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan krisis keuangan 1998 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran pemuda, krisis keuangan 2008 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran pemuda, *Foreign Direct Investment* dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran pemuda, sedangkan *Growth Domestic Product* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran pemuda.

Kata kunci : Tingkat Pengangguran Pemuda, Krisis Keuangan Global, *Growth Domestic Product*, *Foreign Direct Investment*, Inflasi